

HUBUNGAN SANKSI MENGHAFAAL AYAT-AYAT AL-QURAN TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 SINJAI

Suriyati¹, R. Nurhayati², Mustamir³, Makmur Jaya Nur⁴, Nadiyah Al Hidayah⁵

^{1,2,3,5} Universitas Islam Ahmad Dahlan, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Bulukumba, Indonesia

E-mail:suriyati.iaim@gmail.com

Received: September 2026

Accepted: September 2026

Published: October 2026

Abstrak:

This study aims to examine the relationship between the implementation of Qur'anic verse memorization sanctions and students' learning motivation and interest at State Senior High School 1 Sinjai. This study employed a quantitative approach using the ex post facto method, which examines relationships among variables based on conditions or experiences that have already occurred without directly administering treatment to the research subjects. The population consisted of students at State Senior High School 1 Sinjai, with the sample determined using a sampling technique appropriate to the characteristics of the population. Data were collected through questionnaires and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis and regression analysis to determine the relationship between the implementation of Qur'anic verse memorization sanctions and students' learning motivation and interest. The results showed that the implementation of Qur'anic verse memorization sanctions was associated with learning motivation, with an R Square value of 46.6%, while its relationship with learning interest yielded an R Square value of 24.4%. These findings indicate that the contribution of sanctions to learning motivation was greater than their contribution to learning interest. Thus, the implementation of Qur'anic verse memorization sanctions was associated with students' learning motivation and interest, but it was not the dominant factor, as other factors also influenced both variables. This study recommends the use of more educational and persuasive approaches, along with positive reinforcement, to enhance students' learning motivation and interest.

Keyword: Qur'anic Verse Memorization Sanctions; Learning Motivation; Students' Learning Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex post facto, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel berdasarkan kondisi atau pengalaman yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan secara langsung kepada subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Sinjai, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik sampling sesuai karakteristik populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi untuk mengetahui hubungan pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan motivasi dan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an memiliki hubungan dengan motivasi belajar dengan nilai R Square sebesar 46,6%, sedangkan hubungan dengan minat belajar memiliki nilai R Square sebesar 24,4%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi sanksi terhadap motivasi lebih besar dibandingkan terhadap minat belajar. Dengan demikian, pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an memiliki hubungan dengan motivasi dan minat belajar, tetapi bukan merupakan faktor dominan,

karena masih terdapat faktor lain yang memengaruhi kedua variabel tersebut. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan pembinaan yang lebih edukatif, persuasif, dan penguatan positif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Kata kunci: Sanksi Menghafal Ayat Suci Al-Qur'an; Motivasi; Minat Peserta Didik

PENDAHULUAN

Motivasi dan minat belajar merupakan dua aspek penting dalam keberhasilan proses pembelajaran (Hanif, 2025). Motivasi berkaitan dengan dorongan yang membuat peserta didik bersedia memulai, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku belajarnya, sedangkan minat menunjukkan ketertarikan peserta didik terhadap aktivitas dan materi pembelajaran. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak terbentuk hanya oleh satu faktor, tetapi dipengaruhi oleh aspek psikologis, kognitif, sosial, lingkungan, kebiasaan belajar, serta intervensi pembelajaran (Ishida & Sekiyama, 2024a). Dengan demikian, upaya meningkatkan motivasi dan minat peserta didik memerlukan strategi pedagogis yang mempertimbangkan kondisi dan pengalaman belajar peserta didik secara menyeluruh (Ishida et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan, salah satu strategi yang sering digunakan untuk mengendalikan perilaku peserta didik adalah pemberian sanksi atau *punishment* (Suradah & Indrawan, 2026). Secara pedagogis, sanksi pada dasarnya dapat berfungsi sebagai konsekuensi atas perilaku yang melanggar aturan dan bertujuan membantu peserta didik memahami batas perilaku yang dapat diterima (Anggraeni et al., 2025). Namun, sanksi perlu dibedakan dari hukuman yang bersifat menekan atau mempermalukan peserta didik. Perspektif psikologi pendidikan menunjukkan bahwa motivasi yang terlalu bergantung pada kontrol eksternal berpotensi menghasilkan motivasi yang bersifat terkendali, sedangkan dukungan terhadap otonomi peserta didik lebih berkaitan dengan terbentuknya motivasi yang lebih mandiri. Penelitian berbasis *Self-Determination Theory* menunjukkan bahwa dukungan terhadap otonomi berkaitan dengan motivasi otonom, sedangkan pengalaman yang menghambat otonomi berkaitan dengan motivasi yang lebih terkontrol (Wahyuni et al., 2026).

Secara teoretis, hubungan antara sanksi dan motivasi dapat dijelaskan melalui perspektif perilaku dan *Self-Determination Theory* (SDT) (Rohmah & Izzati, 2026). Dalam perspektif behavioristik, konsekuensi eksternal dapat digunakan untuk mengurangi perilaku yang tidak diharapkan. Akan tetapi, dari perspektif SDT, ketergantungan yang berlebihan pada kontrol eksternal dapat mengurangi pengalaman otonomi peserta didik (Karatahe et al., 2025). Meta-

analisis terhadap 36 intervensi berbasis SDT menunjukkan bahwa intervensi yang mendukung kebutuhan psikologis peserta didik dapat meningkatkan motivasi intrinsik, otonomi, dan kompetensi (Martin et al., 2024). Temuan tersebut memberikan dasar bahwa strategi pembelajaran yang hanya mengandalkan tekanan eksternal perlu dipertimbangkan secara kritis apabila tujuan akhirnya adalah membangun motivasi belajar yang berkelanjutan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemberian sanksi berupa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan bentuk sanksi akademik biasa (Junada, 2025). Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam sehingga kegiatan membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan ayat-ayatnya memiliki nilai pendidikan dan spiritual. Hafalan Al-Qur'an dalam pendidikan Islam tidak semata-mata berkaitan dengan kemampuan mengingat teks, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan spiritualitas, moralitas, dan kedisiplinan peserta didik (Nurwahidah et al., 2025). Kajian tentang pendidikan Islam menunjukkan bahwa tradisi hafalan Al-Qur'an memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar mengingat teks karena berkaitan dengan proses penghayatan nilai dan pembentukan kehidupan keagamaan peserta didik (Boyle, 2006).

Meskipun demikian, penggunaan hafalan ayat Al-Qur'an sebagai sanksi pedagogis perlu ditempatkan secara proporsional (Witrianingsih, 2026). Secara pedagogis, terdapat dua kemungkinan yang berbeda. Pertama, hafalan dapat menjadi konsekuensi edukatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman positif melalui interaksi dengan Al-Qur'an. Kedua, apabila hafalan dipersepsikan semata-mata sebagai hukuman, peserta didik dapat mengembangkan asosiasi negatif antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dan pengalaman menerima sanksi. Oleh karena itu, nilai edukatif hafalan tidak hanya ditentukan oleh materi yang dihafalkan, tetapi juga oleh cara guru memberikan sanksi, komunikasi yang digunakan, tingkat kesesuaian tugas dengan kemampuan peserta didik, serta bagaimana peserta didik memaknai pengalaman tersebut. Penelitian mengenai pembelajaran Al-Qur'an juga menunjukkan bahwa praktik pembelajaran yang hanya menekankan hafalan tanpa pendekatan pembelajaran yang bermakna masih menjadi persoalan dalam pendidikan Islam, sehingga hafalan perlu diintegrasikan dengan pemahaman dan pengalaman belajar yang relevan (Asyafah, 2014). Sementara itu, penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an lebih banyak menempatkan hafalan sebagai bagian dari proses pendidikan keagamaan, bukan sebagai bentuk konsekuensi

atau sanksi terhadap perilaku peserta didik. Dengan demikian, masih terbatas penelitian empiris yang secara khusus menguji hubungan antara sanksi berupa hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dengan motivasi dan minat belajar peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas. Keterbatasan tersebut menjadi *research gap* yang penting untuk dikaji.

Kesenjangan penelitian tersebut semakin penting karena hubungan antara sanksi dan motivasi tidak selalu bersifat sederhana. Sanksi dapat menghasilkan kepatuhan terhadap aturan dalam jangka pendek, tetapi belum tentu menghasilkan ketertarikan dan dorongan belajar yang bersifat internal. Sebaliknya, strategi yang memberikan dukungan terhadap otonomi, kompetensi, dan keterhubungan peserta didik cenderung lebih mendukung motivasi yang berkelanjutan. Meta-analisis memperlihatkan bahwa intervensi pendidikan berbasis SDT mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan kebutuhan psikologis peserta didik (Wang et al., 2024). Temuan ini menunjukkan pentingnya menguji secara empiris apakah bentuk sanksi tertentu, termasuk hafalan ayat Al-Qur'an, benar-benar berkaitan dengan motivasi dan minat belajar atau hanya menghasilkan kepatuhan terhadap aturan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menempatkan diri berbeda dari penelitian sebelumnya dengan menguji secara empiris hubungan pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan dua aspek sekaligus, yaitu motivasi dan minat belajar peserta didik, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* untuk mengkaji kondisi yang telah berlangsung tanpa memberikan perlakuan eksperimental kepada peserta didik. Posisi penelitian ini penting karena tidak berangkat dari asumsi bahwa sanksi pasti meningkatkan motivasi dan minat, tetapi justru menguji secara objektif seberapa besar hubungan atau kontribusinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI, khususnya dalam mengevaluasi penggunaan hafalan Al-Qur'an sebagai bentuk konsekuensi terhadap perilaku peserta didik.

Secara praktis, penelitian ini juga memiliki kontribusi dalam memberikan dasar bagi guru PAI dan sekolah untuk mengevaluasi penerapan sanksi berbasis keagamaan. Apabila hubungan yang ditemukan relatif rendah, maka hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar tidak cukup dibangun melalui sanksi, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti penguatan positif, pembelajaran yang menarik, dukungan guru, dan pemberian

ruang bagi otonomi peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan konstruk multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan lingkungan (Ishida & Sekiyama, 2024b).

Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui hubungan sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sinjai. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai besarnya hubungan antara variabel yang diteliti, tetapi juga menjadi bahan evaluasi pedagogis mengenai apakah penggunaan hafalan Al-Qur'an sebagai sanksi benar-benar mendukung tujuan pendidikan PAI atau perlu dilengkapi dengan pendekatan pembinaan yang lebih positif, persuasif, dan berorientasi pada tumbuhnya motivasi intrinsik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis studi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* (Judrah, 2022). Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti (Paramita et al., 2021). Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa suatu variabel tertentu mengakibatkan variabel tertentu. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metodologi kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang realitas sebagai sesuatu yang dikategorikan, jelas, terlihat, dan terukur. Dalam pendekatan ini, hubungan antar variabel bersifat kausal, dan data penelitian terdiri dari angka. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Metode penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode klasik karena telah digunakan sejak lama dan telah menjadi tradisi dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik di SMA Negeri 1 Sinjai Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah populasi sebanyak 854 peserta didik. Populasi adalah keseluruhan subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 89 peserta didik dari banyaknya populasi dan jumlah tersebut dipandang *representative* untuk dilakukan pengujian data. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi untuk mengetahui hubungan pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan motivasi dan minat belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas alat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, kriteria suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki tingkat signifikansi $<0,05$. Dari hasil uji validitas alat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian valid berdasarkan tabel 1 karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu 0,213. Selain itu, nilai signifikansi (2 sisi) dari hasil uji validitas alat hafalan ayat-ayat Al-Qur'an adalah.

Berdasarkan temuan dari pengujian validitas instrumen pengukuran motivasi peserta didik. Syarat suatu instrumen pengukuran dianggap valid adalah jika nilai r hitung lebih besar dari r yang terdapat dalam tabel, dan menunjukkan nilai signifikansi $<0,05$. Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen pengukuran motivasi peserta didik, dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid pada tabel 2 karena r hitung $> r$ tabel. Di mana r tabel adalah 0,213. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil pengujian validitas motivasi peserta didik adalah $<0,05$, sehingga semua instrumen penelitian motivasi peserta didik valid dan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Berdasarkan Tabel 3, uji validitas instrumen minat peserta didik telah dilakukan. Kriteria suatu instrumen dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel dan memiliki nilai signifikansi $<0,05$. Dari hasil uji validitas instrumen minat peserta didik, dapat dilihat bahwa seluruh instrumen penelitian valid berdasarkan Tabel 4 karena r hitung $> r$ tabel. Di mana r tabel memiliki nilai 0,213. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil uji validitas minat peserta didik adalah $<0,05$, sehingga seluruh instrumen penelitian minat peserta didik valid dan dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

Uji Keandalan

Dalam penelitian ini, reliabilitas tes digunakan untuk menjaga stabilitas dan validitas instrumen penelitian. Kebenaran adalah tentang hal-hal yang dapat diukur. Reliabilitas tes mengacu pada nilai alpha Cronbach (α), dan suatu variabel dapat dianggap reliabel jika alpha Cronbach (α) $> 0,7$. Berikut adalah hasil tes sebenarnya.

Tabel 1. Uji Reliabilitas Variabel X, Y1, dan Y2

Variabel	Statistik Keandalan	
	Alfa Cronbach	Jumlah Barang
Sanksi untuk Menghafal Ayat-ayat Al-Quran (Y)	903	14
Motivasi Siswa (X1)	,840	12

Minat Siswa (X2)	,828	8
------------------	------	---

Sumber Data: SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 1, uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan data dampak. Hubungan menghafal ayat-ayat suci Al-Quran terhadap motivasi dan minat peserta didik dalam program Pendidikan Agama Islam di UPT SMAN 1 Sinjai. Dari uji reliabilitas, nilai alpha Cronbach (α) disertakan. Nilai alpha Cronbach untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Quran adalah 903, yang lebih besar dari 0,7. Nilai alpha Cronbach (α) untuk motivasi peserta didik adalah 840, yang lebih besar dari 0,7, dan nilai alpha Cronbach (α) untuk minat peserta didik adalah 828, yang juga lebih besar dari 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian reliabel berdasarkan alpha Cronbach (α) yang lebih besar dari 0,7.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari instrumen kuesioner dampak. Sanksi-sanksi terkait menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam meningkatkan motivasi dan minat peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMAN 1 Sinjai disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Hasil Variabel X, Y1, dan Y2

		Sanksi bagi yang Menghafal Al-Qur'an	Motivasi Siswa	Minat Siswa
N	Sah	89	89	89
	Hilang	0	0	0
Berarti		55,29	42,82	25,69
Kesalahan Standar Rata-rata		0,728	0,626	0,525
Median		56,00	42,00	25,00
Deviasi Standar		6.869	5.908	4.949
Perbedaan		47.186	34.899	24.491
Jangkauan		30	32	24
Minimum		40	28	16
Maksimum		70	60	40

Sumber Data: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hubungan sanksi terhadap hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 55,29, nilai rata-rata motivasi peserta didik adalah 42,82 dan nilai rata-rata minat peserta didik adalah 25,69. *Kesalahan standar rata-rata* sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Quran bernilai 0,728. Motivasi peserta didik dinilai sebesar 0,626, dan minat peserta didik dinilai sebesar 0,525. *Median*, variabel sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an diberi nilai 56,00, motivasi peserta didik diberi nilai 42,00, dan

minat peserta didik diberi nilai 25,00. *Deviasi standar* mengukur sebaran data dari nilai rata-rata hingga nilai standar. Deviasi sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 6,869, motivasi peserta didik adalah 5,908, dan minat peserta didik adalah 4,949. *Perbedaan* ini adalah jenis data yang didasarkan pada sejumlah simpangan baku. Pengukuran sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 47,186, motivasi peserta didik adalah 34,899, dan minat peserta didik adalah 24,491. *Jangkauan* jika jaraknya adalah sekian, maka nilai rentang diperoleh dari nilai maksimum dan nilai minimum dalam rentang nilai tersebut. Hukuman untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 30, motivasi peserta didik adalah 32, dan minat peserta didik adalah 24. *Minimum* adalah skor terkecil. Skor minimum untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an adalah 40, motivasi peserta didik adalah 28, dan minat peserta didik adalah 16. *Maksimum* yaitu, nilai tinggi. Nilai maksimal untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 70, motivasi peserta didik adalah 60, dan minat peserta didik adalah 40. Nilai minimum adalah nilai terendah.

Uji normalitas

Pengujian normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data numerik terdistribusi secara normal. Sebelum melakukan analisis statistik parametrik, data diatur dengan benar. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel X-Y1

Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel		
		Residu Tidak Terstandarisasi
N		89
Parameter Normala,b	Berarti	,0000000
	Deviasi Standar	4.31555017
Perbedaan Paling Ekstrem	Mutlak	,057
	Positif	,052
	Negatif	-,057
Statistik Tes		,057
Asimptomatik. Signifikansi (2 ekor)		,200c,d
a. Distribusi uji adalah Normal.		
b. Dihitung dari data.		
c. Koreksi Signifikansi Lilliefors.		
d. Ini adalah batas bawah dari signifikansi sebenarnya.		

*Sumber data:*Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 3, dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang memperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa

pengaruh hafalan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai hukuman terhadap motivasi peserta didik tidak signifikan secara statistik. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tentang hubungan hafalan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai hukuman terhadap motivasi peserta didik terdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Variabel X-Y2
Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel			
			Residu Tidak Terstandarisasi
N			89
Parameter Normala,b	Berarti		,0000000
	Deviasi Standar		4.30152449
Perbedaan Paling Ekstrem	Mutlak		,111
	Positif		,111
	Negatif		-,079
Statistik Tes			,111
Asimptomatik. Signifikansi (2 ekor)			,009c
Sig. Monte Carlo (2 ekor)	Tanda tangan.		,204d
	Interval Kepercayaan 99%	Batas Bawah	194
		Batas Atas	,215
a. Distribusi uji adalah Normal.			
b. Dihitung dari data.			
c. Koreksi Signifikansi Lilliefors.			
d. Berdasarkan 10.000 tabel sampel dengan seed awal 2.000.000.			

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4, dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, menghasilkan nilai signifikansi 0,204, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh hafalan ayat-ayat suci Al-Quran terhadap minat belajar peserta didik tidak terdistribusi normal. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tentang pengaruh hafalan ayat-ayat suci Al-Quran sebagai hukuman terhadap minat belajar peserta didik terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data atau angka terdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 5. Uji Linearitas

Tabel ANOVA							
			Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Tanda tangan.
Motivasi Siswa * Sanksi untuk	Antar Kelompok	(Gabungan)	1839.401	24	76.642	3.982	0.000

Menghafal Al-Qur'an							
		Linearitas	1.432.214	1	1.432.214	74.418	0.000
		Penyimpanan dari Linearitas	407.187	23	17.704	0,920	0,574
	Dalam Kelompok		1.231.722	64	19.246		
	Total		3071.124	88			
Minat Mahasiswa * Sanksi untuk Menghafal Al-Qur'an	Antar Kelompok	(Gabungan)	1.023.860	24	42.661	2.413	0,003
		Linearitas	526.917	1	526.917	29.808	0.000
		Penyimpanan dari Linearitas	496.943	23	21.606	1.222	0,260
	Dalam Kelompok		1.131.331	64	17.677		
	Total		2.155.191	88			

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 5, telah dilakukan uji linearitas dan nilai signifikansi (Sig.) linearitasnya adalah 0,574, yang berarti terdapat hubungan linear antara sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an dan motivasi serta minat peserta didik.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menentukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini, pengujian regresi linier dapat dilakukan dengan mudah karena semua persyaratan terpenuhi. Berikut adalah hasil pengujian regresi linier sederhana:

Tabel 6. Tes Regresi Linier Sederhana X-Y1

Ringkasan Model				
Model	R	R Square	R Kuadrat yang Disesuaikan	Kesalahan Standar Estimasi
1	,683a	,466	,460	4.340
a. Prediktor: (Konstan), Sanksi untuk Menghafal Al-Qur'an				

b. Variabel Dependen: Motivasi peserta didik

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 6, nilai korelasi (R) adalah 0,683. Dari hasil ini, koefisien determinasi (R kuadrat) adalah 0,466, yang menunjukkan hubungan variabel independen (sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an) terhadap variabel dependen (motivasi peserta didik) sebesar 46,6%.

Tabel 7. Tes Regresi Linier Sederhana X-Y1

ANOVA						
Model		Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Tanda tanga n.
1	Regresi	1.432.214	1	1.432.214	76.028	,000b
	Sisa	1.638.910	87	18.838		
	Total	3071.124	88			
a. Variabel Dependen: Motivasi peserta didik						
b. Prediktor: (Konstan), Sanksi untuk Menghafal Al-Our'an						

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 7, nilai F yang dihitung adalah 76,028 dan tingkat signifikansinya <0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Tes Regresi Linier Sederhana X-Y1

Koefisien						
Model		Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Terstandarisasi	T	Tanda tangn .
		B	Kesalahan Standar	Beta		
1	(Konstan)	10.348	3.752		2.758	,007
	Sanksi bagi yang Menghafal Al-Qur'an	,587	,067	683	8.719	,000
a. Variabel Dependen: Motivasi peserta didik						

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Menurut Tabel 8, nilai sebenarnya adalah (a) 10,348, sedangkan nilai penalti untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Quran (koefisien regresi b) adalah 0,587, sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y = A + BX$$

$$Y = 10,348 + 0,587X$$

Hasil analisis persamaan di atas adalah:

Nilai konstanta 10,348 berarti nilai aktual variabel hasil belajar adalah 10,348. Koefisien regresi untuk hukuman menghafal Al-Quran adalah 0,587, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan 1% pada nilai hukuman menghafal

Al-Quran, nilai motivasi peserta didik sebesar 0,588. Koefisien regresinya baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ho: Penerapan sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an tidak ada hubungan terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Ha: Penerapan sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an memiliki hubungan terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Berdasarkan nilai t pada Tabel 8: Terlihat bahwa nilai t yang dihitung adalah $8,719 > \text{tepat } 1,988$, sehingga Ha diterima dan Ho ditolak, dan hubungan sanksi menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai dapat ditentukan.

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai signifikansi pemberian sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an sesuai dengan $0,000 < 0,05$, untuk menerima Ha dan menolak Ho, dapat disimpulkan bahwa ini adalah hubungan pemberian sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Tabel 9. Uji Regresi Linier Sederhana X-Y2

Ringkasan Model				
Model	R	R Square	R Kuadrat yang Disesuaikan	Kesalahan Standar Estimasi
1	,494a	,244	,236	4.326
a. Prediktor: (Konstan), Sanksi untuk Menghafal Al-Qur'an				
b. Variabel Dependen: Minat peserta didik				

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan Tabel 9, nilai asosiasi atau korelasi (R) adalah 0,494. Dari hasil ini, koefisien determinasi (R kuadrat) adalah 0,244. Dengan kata lain, hubungan variabel independen (kesepakatan untuk menghafal ayat-ayat Al-Quran) terhadap variabel dependen (minat peserta didik) adalah 24,4%.

Tabel 10. Uji Regresi Linier Sederhana X-Y2

ANOVA					
Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Tanda tangan .
Regresi	526.917	1	526.917	28.154	,000b
Sisa	1.628.274	87	18.716		
Total	2.155.191	88			

a. Variabel Dependen: Minat peserta didik
b. Prediktor: (Constanta), Sanksi untuk Menghafal Al-Qur'an

Hasil SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 10, nilai F yang dihitung adalah 28,154 dengan tingkat signifikansi $<0,000$, sehingga pada akhirnya dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki hubungan terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Uji Regresi Linier Sederhana X-Y2

Koefisien						
Model		Koefisien Tidak Terstandarisasi		Koefisien Terstandarisasi	T	Tanda tangan.
		B	Kesalahan Standar	Beta		
1	(Konstan)	5.989	3.740		1.601	,113
	Sanksi bagi yang Menghafal Al-Qur'an	,356	,067	,494	5.306	,000
a. Variabel Dependen: Minat peserta didik						

a. Variabel Dependen: Minat peserta didik

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 11, terungkap bahwa nilai tetap (a) adalah 5,989, sedangkan nilai penalti untuk mengingat ayat-ayat suci Al-Qur'an (b/koefisien regresi) adalah 0,356, sehingga rumus regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

$$Y = 5,989 + 0,356 X$$

Hasil analisis persamaan di atas adalah konstanta sebesar 5,989, artinya nilai konstan variabel hasil belajar adalah 5,989. Dan koefisien regresi sanksi menghafal Al-Qur'an sebesar 0,356 menyatakan bahwa untuk setiap peningkatan 1% nilai sanksi menghafal Al-Qur'an, nilai motivasi peserta didik meningkat sebesar 0,357. Koefisien regresi tersebut positif. Jadi dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

Ho: Pemberlakuan sanksi bagi penghafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an tidak ada hubungan terhadap minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Ha: Pemberlakuan sanksi bagi penghafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an memiliki hubungan terhadap minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana:

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai t yang dihitung mencapai 5,306, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa Ha dapat diterima sedangkan Ho harus ditolak. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa sanksi dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa angka signifikansi untuk penerapan sanksi dalam menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui analisis deskriptif pada variabel pemberian sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an (X) diperoleh nilai rata-rata 55,29, motivasi peserta didik (Y1) dengan nilai rata-rata 42,82, dan minat peserta didik (Y2) dengan nilai rata-rata 25,69. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, nilai t adalah 8,719, yang lebih besar dari t -tabel 1,988. Oleh karena itu, hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemberian sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an terhadap motivasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai. Selain itu, diketahui bahwa nilai signifikansi pemberian sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Quran terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai. Dampak hafalan ayat-ayat Al-Quran sebagai sanksi terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai dijelaskan menggunakan model ringkasan dengan nilai R Square sebesar 46,6%. Sementara itu, 53,4% responden menyatakan setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa hukuman menghafal ayat-ayat Al-Quran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa t hitung adalah $5,306 > t$ tabel 1,988, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sanksi menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai. Nilai signifikansi sanksi menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sanksi menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai. Besarnya pengaruh sanksi menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an terhadap peningkatan minat peserta didik pada mata pelajaran PAI di UPT SMA Negeri 1 Sinjai mengacu pada model ringkasan dengan R Kuadrat sebesar 24,4%.

Sebanyak lebih dari 75,6% setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan sanksi untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an memiliki hubungan terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

Temuan studi ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sujiantari dkk., 2016). Judul penelitian ini adalah "Dampak Pemberian Hadiah dan Hukuman terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Sosial di SMP Negeri 1 Sinjai Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016", yang menunjukkan pengaruh penerapan hukuman untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an terhadap peningkatan antusiasme dan minat siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPT SMA Negeri 1 Sinjai.

KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan hasil tinjauan data, dapat disimpulkan bahwa pada besaran pengaruh sanksi menghafal ayat suci al-Qur'an terhadap motivasi dan minat peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Sinjai, bahwa antara sanksi dengan motivasi peserta didik menunjukkan R Square sebesar 46,6%. Sedangkan lebihnya 53,4% antara sanksi dengan minat peserta didik menunjukkan R Square sebesar 24,4%. Sedangkan lebihnya 75,6% menyatakan setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian sanksi menghafal ayat suci Al-Qur'an terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Sinjai menunjukkan adanya pengaruh, namun tingkat pengaruhnya masih tergolong rendah hingga sedang dan belum dapat dikatakan sebagai faktor utama dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 46,6% pada motivasi belajar, yang berarti pemberian sanksi menghafal ayat suci Al-Qur'an memberikan kontribusi sebesar 46,6%, sedangkan 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, terhadap minat belajar diperoleh nilai R Square sebesar 24,4%, sehingga sebesar 75,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar pemberian sanksi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi sanksi terhadap motivasi lebih besar dibandingkan terhadap minat belajar. Dengan demikian, pemberian sanksi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an memiliki hubungan dengan motivasi dan minat belajar, tetapi bukan merupakan faktor dominan, karena masih terdapat faktor lain yang memengaruhi kedua variabel tersebut. Adapun batasan penelitian yaitu penelitian ini terbatas pada peserta didik UPT SMA Negeri 1 Sinjai sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada sekolah lain. Variabel

penelitian hanya mencakup pemberian sanksi menghafal ayat suci Al-Qur'an terhadap motivasi dan minat belajar. Hasil R Square menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang lebih besar memengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik. Selain itu, data berdasarkan angket memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban responden. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan pembinaan yang lebih edukatif, persuasif, dan penguatan positif dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, K. R., Fitriyah, L., Pratiwi, N. N., & Prestiadi, D. (2025). Pembinaan Disiplin Peserta Didik. *Proceedings Series Of Educational Studies*, 170–178.
- Asyafah, A. (2014). Research Based Instruction In The Teaching Of Islamic Education. *Springerplus*, 3(1), 755. <https://doi.org/10.1186/2193-1801-3-755>
- Boyle, R. (2006). *Sports Journalism: Context And Issues*. Sage Publications Ltd. <https://sk.sagepub.com/book/mono/preview/sports-journalism-context-and-issues.pdf>
- Hanif, M. (2025). Motivasi Dan Minat Belajar Sebagai Faktor Penentu Keberhasilan Belajar Dalam Kajian Psikologi Pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan Sdm*, 13(2), 52–60.
- Ishida, A., Manalo, E., & Sekiyama, T. (2024). Students' Motivation To Learn English: The Importance Of External Influence On The Ideal L2 Self. *Frontiers In Education*, 8, 1264624. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1264624>
- Ishida, A., & Sekiyama, T. (2024a). Variables Influencing Students' Learning Motivation: Critical Literature Review. *Frontiers In Education*, 9, 1445011. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1445011>
- Ishida, A., & Sekiyama, T. (2024b). Variables Influencing Students' Learning Motivation: Critical Literature Review. *Frontiers In Education*, 9, 1445011. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1445011>
- Junaida, Y. (2025). *Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Natar Kabupaten Lampung Selatan* [Phd Thesis, Uin Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/37757/>
- Karatahe, I., Karisma, S. P., Judijanto, L., Abit, M. H., Sunarsih, S., & Zahra, D. N.

- (2025). *Psikologi Belajar Dan Pembelajaran*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=Cy-Ieqaaqbaj&oi=fnd&pg=pa4&dq=Dalam+Perspektif+Behavioristik,+Konsekuensi+Eksternal+Dapat+Digunakan+Untuk+Mengurangi+Perilaku+Yang+Tidak+Diharapkan.+Akan+Tetapi,+Dari+Perspektif+Sdt,+Ketergantungan+Yang+Berlebihan+Pada+Kontrol+Eksternal+Dapat+Mengurangi+Pengalaman+Otonomi+Peserta+Didik&ots=0bvdftxoe&sig=Qbsmj0qbygwpqou2b4ucpepkqqi>
- Martin, S. S., Aday, A. W., Almarzooq, Z. I., Anderson, C. A. M., Arora, P., Avery, C. L., Baker-Smith, C. M., Barone Gibbs, B., Beaton, A. Z., Boehme, A. K., Commodore-Mensah, Y., Currie, M. E., Elkind, M. S. V., Evenson, K. R., Generoso, G., Heard, D. G., Hiremath, S., Johansen, M. C., Kalani, R., ... On Behalf Of The American Heart Association Council On Epidemiology And Prevention Statistics Committee And Stroke Statistics Subcommittee. (2024). 2024 Heart Disease And Stroke Statistics: A Report Of Us And Global Data From The American Heart Association. *Circulation*, 149(8). <https://doi.org/10.1161/Cir.0000000000001209>
- Nurwahidah, Y., Ali, W. R. N., Syifa, N. A., Aisyah, A., & Ningsih, S. (2025). Peran Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Spiritualitas Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Qur'an Jamilurrahman Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 1828-1844.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. [https://dosen.upi-yai.ac.id/V5/Dokumen/Materi/050065/110_20250109042704_Materi%20pertemuan%2015-Seminar%20manajemen%20keuangan%20\(1\).pdf](https://dosen.upi-yai.ac.id/V5/Dokumen/Materi/050065/110_20250109042704_Materi%20pertemuan%2015-Seminar%20manajemen%20keuangan%20(1).pdf)
- Rohmah, I. H., & Izzati, U. A. (2026). Analisis Dinamika Motivasi Kerja Pada Guru Non-Formal Dalam Perspektif Self-Determination Theory: A Systematic Literature Review. *Paedagogie*, 21(1), 153-164.
- Sugiyono, D. (2017). *Statistik Pendidikan*.
- Sujiantari, N. K., Sujana, I. N., & Zukhri, A. (2016). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips (Studi Pada Smp Negeri 1 Singaraja Kelas Viii Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 7(2).
- Suradah, C. U., & Indrawan, I. (2026). Penerapan Reward Dan Punishment Sebagai Teknik Pembinaan Disiplin Peserta Didik. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu*

Sosial & Hukum, 4(3), 5150–5168.

Wahyuni, S., Amelia, N., Fakhury, A. N., Marlina, F., & Tarsono, T. (2026). Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Self-Determination Theory: Studi Di Sma Plus Al Ghifari. *Edupedia*, 10(1), 122–135.

Wang, C., Zou, B., Du, Y., & Wang, Z. (2024). The Impact Of Different Conversational Generative Ai Chatbots On Efl Learners: An Analysis Of Willingness To Communicate, Foreign Language Speaking Anxiety, And Self-Perceived Communicative Competence. *System*, 127, 103533.

Witrianingsih, R. (2026). Integrasi Strategi Pedagogis Dan Afektif Dalam Pembelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 4(1), 98–109.